



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta - 55182 Telp. (0274) 376808, 373198, 373038 Fax. (0274) 376808

E-mail : info@upy.ac.id

P E T I K A N
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
Nomor : 039 . I /SK/REKTOR-UPY/III/2024

Tentang

**PENGANGKATAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

Menimbang : dst.
Mengingat : dst.
Memperhatikan: dst.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :** PENGANGKATAN DOSEN PENGAMPU MATA KULIAH SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024 DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
- Pertama :** Mengangkat Saudara yang namanya tersebut pada lajur 2 Lampiran keputusan ini sebagai Dosen Pengampu Mata Kuliah pada Semester Genap Tahun Akademik 2023/2024.
- Kedua :** Menugaskan kepada para Dosen Pengampu Mata Kuliah dimaksud untuk melaksanakan pembelajaran matakuliah sebagaimana tercantum pada lajur 3 lampiran keputusan ini dengan sebaik-baiknya dan kepada yang bersangkutan diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

PETIKAN Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Y o g y a k a r t a

Pada tanggal : 01 Maret 2024

Rektor,

ttd

Dr. Ir. Paiman, M.P

NIS. 19650916 199503 1 003 *tr*

Untuk Petikan yang sah
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan

Ahmad Riyadi, S.Si, M.Kom
NIS. 19690214 199812 1 006

Tembusan disampaikan kepada :

1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan dan Direktur
3. Para Ketua Program Sarjana

Lampiran Keputusan Rektor Universitas PGRI Yogyakarta

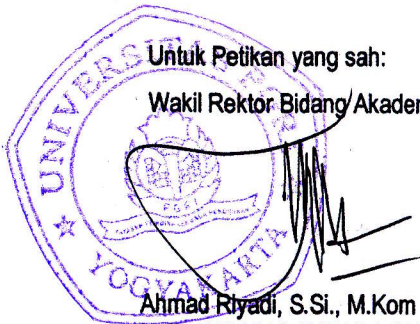
Nomor : 039.1/SK/REKTOR-UPY/III/2024

Tanggal : 01 Maret 2024

NO.	NAMA PENGAJAR & NIDN	MATA KULIAH	KODE MK	SKS	SEMESTER/ KELAS	PROGRAM
1. s.d 122						
123	Yanuar Bagas Arwansyah, M.Pd. 0513019301	Perkembangan Peserta Didik Semantik Teknologi Informasi dan Komunikasi Penulisan Berita dan Feature Media Pembelajaran Bahasa Indonesia	KKM48221 KKM48253 U482109 K481147 K482127	2 2 2 2 2	II/ K VI/ I II/ K IV/ J IV/ J	Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
124 Dst.						

Untuk Petikan yang sah:

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan



Ahmad Riyadi, S.Si., M.Kom
NIS. 19690214 199812 1 006

Rektor

ttd

Dr. Ir. Paiman, M.P
NIS. 19650916 199503 1 003



PRESENSI DOSEN MENGAJAR

TA. 2023/2024 Sem. GENAP

Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
Matakuliah : SEMANTIK [KKM48253]
Bobot : 2 SKS
Dosen : Yanuar Bagas Arwansyah [0513019301]

Kelas : I
Hari :
Pukul : 00:00 s.d. 00:00
Ruang :

Pert	Tanggal	Pokok Bahasan	Sub-Pokok Bahasan	Jml Mhs	Paraf
I		Konsep Dasar	Konsep dasar semantik		A
II		makna	Makna dalam semantik		f
III		Ungkapan	Ungkapan		f
IV		Ambiguitas	Ambiguitas & pergeseran makna		f
V		Logika & makna	Makna & Logika		f
VI		Pelari' makna	Pelasi makna		f
VII		kehidupan	preposisi dalam kalimat		f
VIII		UTS	UTS		f
IX		Teori semantik 2	Teori - teori ahli dalam semantik		f
X		Teknik analisis wacana	Analisis makna dalam wacana		f
XI		analisis wacana	Presentasi		f
XII		analisis wacana	Presentasi		f
XIII		Analisis Wacana	Presentasi		f
XIV		Analisis wacana	Presentasi		f
XV		analisis wacana	Presentasi		f



Universitas PGRI Yogyakarta

SISTEM INFORMASI AKADEMIK

Jl. PGRI I Sonosewu No. 117 Yogyakarta Telp. 0274-376808, 373198 Fax. 0274-376808

[Home](#) | [Kurikulum](#) | [Data Akademis](#) | [Jadwal](#)

USER DETAIL

Senin, 16-September-2024 08:20:42

Selamat Datang Yanuar Bagas Arwansyah, S.Pd., M.Pd [0513019301], Dosen

[Log Out](#)

NILAI AKHIR

ISIAN HASIL STUDI MAHASISWA

NO	NIM	MAHASISWA	NILAI
1	20144800014	LALA SETYA NINGRUM	A <input type="text"/>
2	21144800001	KIKI LESTARI	A <input type="text"/>
3	21144800002	SEPTIANI	A <input type="text"/>
4	21144800004	IBNU RUSHALFIAN	A- <input type="text"/>
5	21144800006	DAHLIA HARISUWARNA	A <input type="text"/>
6	21144800008	NAFIA AULYA FADHILA	A <input type="text"/>
7	21144800009	SALMA FAIZATUN NABILA	A <input type="text"/>
8	21144800013	LISA ARIYANI	A <input type="text"/>
9	21144800014	FARREL RHESNANDIA SATYA DHARMA	A <input type="text"/>
10	21144800015	INDIRA ZAKYA PUTRIE	A <input type="text"/>
11	21144800017	MARISKA ANGGUN MAHARDINI	A <input type="text"/>
12	21144800023	YUSUF PUTRA SHOLIHIN	A <input type="text"/>
13	21144800025	RETNO FEBRIANI	A <input type="text"/>
14	21144800029	VERONIKA RATNAWATI	A <input type="text"/>

[Batal](#)[Simpan](#)



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
SEMANTIK	KKM48253	2	6	19 Februari 2023
Otorisasi	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
	 Yanuar Bagas Arwansyah, M. Pd.	 Muncar Tyas Palupi, M. Hum.	 Yanuar Bagas Arwansyah, M. Pd.	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi)			
	SIKAP	CP-SA. Mampu mengambil keputusan strategis di bidang pendidikan bahasa Indonesia berdasarkan informasi dan data yang relevan.		
		CP-SB. Mampu mengelola sumber daya pendidikan bahasa Indonesia, organisasi, dan mengomunikasikan hasil pengelolaannya secara bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan.		
	PENGUASAAN PENGETAHUAN	CP-PPA. Mampu menguasai konsep, struktur, materi dan pola pikir keilmuan bahasa Indonesia yang diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran di satuan pendidikan dasar dan menengah serta studi ke jenjang berikutnya.		
		CP-PPB. Mampu menguasai konsep dan prinsip pedagogi, didaktik bahasa Indonesia untuk mendukung tugas profesionalnya sebagai pendidikan Bahasa Indonesia.		
	KETERAMPILAN UMUM	CP-KUA. Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip pedagogi, didaktik bahasa Indonesia serta keilmuan bahasa untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, evaluasi, dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life skill</i>).		
CP-KUB. Mampu merancang, melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasilnya sehingga dapat digunakan sebagai alternatif penyelesaian masalah di bidang pendidikan bahasa Indonesia.				
KETERAMPILAN KHUSUS	CP-KKA. Mampu mengaplikasikan konsep dan prinsip pedagogi, didaktik bahasa Indonesia untuk entrepreneur literasi bahasa serta keilmuan bahasa untuk melakukan perencanaan, pengelolaan, implementasi, evaluasi, dengan memanfaatkan IPTEKS yang berorientasi pada kecakapan hidup (<i>life</i>			

	<i>skill</i>).
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
CMPK1	Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Menunjukkan sikap religius.
CMPK2	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa.
CMPK3	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri.
CMPK4	Menguasai konsep dasar kebahasaan dan kesastraan, keterampilan berbahasa dan bersastra, pembelajaran bahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra, serta penelitian pendidikan bahasa dan sastra.
CMPK5	Menguasai konsep teori pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra.
CMPK6	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
CMPK7	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data, unjuk kerja mandiri, bermutu, dan terukur.
CMPK8	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.
CMPK9	Mampu menganalisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, serta menghasilkan desain pembelajaran yang inovatif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah semantik merupakan cabang linguistik yang mengkaji tentang makna. Dalam perkuliahan ini dibahas tentang konsep dasar semantik dimulai dari pengertian, sejarah dan perkembangan semantik, hubungan semantik dengan ilmu lain, semantik dan masalahnya, makna ditinjau dari segi penamaan dan pendefinisian, jenis-jenis makna, relasi makna, medan dan komponen makna, perubahan makna, kategori makna leksikal, gaya bahasa dan majas, pengajaran makna kata, semantik dan pragmatik
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<p>Pertemuan 1 Sejarah dan Perkembangan Semantik</p> <p>Pertemuan 2 Hubungan Semantik dengan Ilmu Lain</p> <p>Pertemuan 3 Semantik dan Masalahnya</p> <p>Pertemuan 4 Makna Ditinjau dari Segi Pemaknaan dan Pendefinisian</p> <p>Pertemuan 5 Jenis-jenis Makna</p> <p>Pertemuan 6 Relasi Makna</p> <p>Pertemuan 7 Medan dan Komponen Makna</p> <p>Pertemuan 8 UTS</p> <p>Pertemuan 9 Perubahan Makna</p> <p>Pertemuan 10 Perubahan Makna</p>

	Pertemuan 11 Kategori Makna Leksikal Pertemuan 12 Gaya Bahasa dan Majas Pertemuan 13 Gaya Bahasa dan Majas Pertemuan 14 Pengajaran Makna Kata Pertemuan 15 Semantik dan Pragmatik Pertemuan 16 UAS	
Daftar Referensi	Utama:	
	Chaer, A. (2002). <i>Pengantar Semantik Bahasa Indonesia</i> . Jakarta: Rineka Cipta.	
	Pendukung:	
	Chaer, A. (2002). <i>Pengantar Semantik Bahasa Indonesia</i> . Jakarta: Rineka Cipta. Leech, G. (1981) <i>Semantics: The Study of Meaning</i> . England: Penguin Book. Lyon, G. (1981). <i>Semantics</i> , Volume 1 dan 2. Cambridge: Cambridge University Press. Parera, J.D. (1993). <i>Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa</i> . Jakarta: PT Gramedia. Pateda, M. (1986). <i>Semantik Leksikal</i> . Flores: Nusa Indah. Prawirasumantri, A. (1998). <i>Semantik Bahasa Indonesia</i> . Jakarta: Depdikbud. Tarigan, H.G. (1985) <i>Pengajaran Semantik</i> . Bandung: Angkasa. Depdikbud. (2013). Silabus SMA. Depdikbud. (2013). Buku Siswa Kelas X dan XI SMA Aminudin. (1988). <i>Semantik: Pengantar Studi tentang Makna</i> . Bandung: Sinar Baru. Baker, L. (1995). <i>Lyons</i> . USA. Two-Can Publishing Ltd. Djajasudarma, T.F. (1993). <i>Semantik 1 dan 2: Pemahaman Ilmu Makna</i> . Bandung: Eresco. Katz, J.J. (1972). <i>Semantics Theory</i> . New York: Harper & Row. George, F.H. (1981). <i>Semantics: Second Edition</i> . Cambridge: Cambridge University Press. Slametmulyana. (1964). <i>Semantik (Ilmu Makna)</i> . Jakarta: Jambatan.	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras :
	Ekspositori dan Inkuiri (Ceramah, diskusi, dan tanya jawab)	Notebook & LCD Projector
Nama Dosen Pengampu	Eli Syarifah Aeni, M.Pd.	
Mata kuliah prasyarat (jika ada)	Linguistik Umum, Fonologi, Morfologi, Sintaksis, dan Studi Wacana	

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan Sejarah dan Perkembangan Semantik	Sejarah dan Perkembangan Semantik	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk: Kuliah Metode: Ekspositori dan Inkuiri (Ceramah, diskusi, dan tanya jawab) 	3 x 50 Menit	Mahasiswa menyimak penjelasan dosen mengenai konsep, sejarah, dan perkembangan semantik	Kriteria: Pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan semantik Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan konsep materi menurut bahasa dan pemahaman mahasiswa 	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang sejarah dan perkembangan semantik, ditandai dengan keaktifan mahasiswa dalam tanya jawab dan diskusi.	4
2	Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan dan mengaitkan hubungan semantik dengan ilmu Lain	Hubungan Semantik dengan Ilmu Lain	Bentuk: Kuliah Metode: Ekspositori dan Inkuiri (Ceramah, diskusi, dan tanya jawab)	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa menyimak penjelasan dosen kemudian mengemukakan perbedaan ilmu-ilmu lainnya dalam ilmu semantik 	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam menentukan dan membedakan bidang-bidang yang terkait erat dengan ilmu semantik Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> Pemahaman konsep semantik dengan ilmu sosiologi, psikologi, antropologi, dan filsafat Membedakan dan menganalisis 	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang hubungan semantik dengan ilmu Lain sehingga mahasiswa mampu menjelaskan dan mengaitkan semantik dengan ilmu bahasa lainnya	5

						contoh kalimat mana yang terkait dengan psikologi, sosiologi, antropologi, dan filsafat.	secara komprehensif	
3	Mahasiswa diharapkan mampu mengetahui, memahami, dan menjelaskan aspek-aspek semantik dan permasalahannya secara komprehensif	Semantik dan masalahnya	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: <i>Problem Solving</i></p> <p>Teknik <i>Mind Mapping</i></p>	3 x 50 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa menyimak penjelasan dari dosen mengenai aspek-aspek semantik serta permasalahan yang selalu muncul dari sisi semantik • Kemudian mendiakusikan mengapa muncul permasalahan dan mencari solusi 	<p>Kriteria: menguasai konsep frase berdasarkan persamaan distribusinya</p> <p>Bentuk non-test: Memahami konsep ilmu semantik dengan beragam permasalahannya</p>	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang semantik serta mampu memecahkan masalah dan soal mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aspek-aspek tersebut	6
4	Mahasiswa mampu mengetahui, memahami, dan menjelaskan persoalan mengenai makna yang muncul sebagai akibat dari penamaan dan pendefinisian	Makna ditinjau dari segi penamaan dan pendefinisian	<p>Bentuk: Kuliah</p> <p>Metode: <i>Problem Solving</i></p> <p>Teknik <i>Mind Mapping</i></p>	3 x 50 menit	Mahasiswa mencari contoh dan persoalan yang berkaitan dengan kemunculan makna akibat adanya penamaan dan pendefinisian	<p>Kriteria: Konsep makna ditinjau dari segi penamaan dan pendefinisian</p> <p>non-test: Memahami, menganalisis, mengklasifikasi makna berdasarkan penamaan dan</p>	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang makna, penamaan, dan pendefinisian	7

						pendefinisiannya Tes Latihan menganalisis makna berdasarkan penamaan dan pendefinisiannya		
5	Mahasiswa mampu mengetahui, memahami, dan menjelaskan persoalan mengenai jenis-jenis makna	Jenis-Jenis Makna	Bentuk: Kuliah Metode: <i>Direct Instruction</i> Diskusi Presentasi	3 x 50 menit	Mahasiswa berdiskusi mengenai jenis-jenis makna dan mencari contohnya dalam aktifitas tutur sehari-hari	Kriteria: Pemahaman mengenai jenis-jenis makna Bentuk non-test: Pemahaman mengenai jenis-jenis makna	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang jenis-jenis makna dan mampu menjawab setiap pertanyaan yang berkaitan dengan persoalan jenis makna	4
6	Mahasiswa mampu mengetahui, memahami, dan menjelaskan persoalan mengenai relasi makna	Relasi Makna	Bentuk: Kuliah Metode: Diskusi Presentasi <i>Mind mapping</i>	3 x 50 menit	Mahasiswa mencari contoh mengenai relasi makna dari soal yang sudah disediakan sebelumnya kemudian mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam menentukan dan membedakan beberapa kajian dalam relasi makna Bentuk non-test: Mengelompokkan jenis-jenis relasi makna	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang relasi makna serta mampu berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang diajukan	7

7	Mahasiswa mampu mengetahui, memahami, dan menjelaskan persoalan mengenai medan dan komponen makna	Medan dan Komponen Makna	Bentuk: Kuliah Metode: Ceramah Diskusi Presentasi <i>Mind mapping</i>	3 x 50 menit	Mahasiswa mencari contoh mengenai medan dan relasi makna dari soal yang sudah disediakan sebelumnya kemudian mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam menentukan dan membedakan medan dan komponen makna Bentuk non-test: Mengelompokkan jenis-jenis medan dan komponen makna	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang medan dan komponen makna serta mampu berdiskusi dan menjawab pertanyaan yang diajukan	6
8	Ujian Tengah Semester (UTS)							8
9	Mahasiswa mampu merekonstruksi, mengetahui, memahami, dan menjelaskan materi mengenai perubahan makna	Perubahan Makna	Bentuk: Kuliah Metode: Konstruksi, presentasi, diskusi, simulasi	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempresentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai perubahan makna	Kriteria: Ketepatan dalam menganalisis, mengidentifikasi, dan mengonstruksi perubahan makna sehingga mampu mendiskusikan dan mempresentasikannya Bentuk non-test: Menganalisis, mengonstruksi dan mengidentifikasi perubahan makna. Tes Latihan menganalisis dan mengidentifikasi perubahan makna	Memiliki pengetahuan dan pemahaman serta mampu menjawab pertanyaan tentang perubahan makna	7
10	Mahasiswa mampu	Perubahan	Bentuk: Kuliah	3 x 50 menit	Mahasiswa	Kriteria: Ketepatan dalam	Memiliki	6

	merekonstruksi, mengetahui, memahami, dan menjelaskan materi mengenai perubahan makna	Makna	Metode: Konstruks, presentasi, diskusi, simulasi		mampu merekonstruksi, memahami, dan mempresentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai perubahan makna	menganalisis, mengidentifikasi, dan mengontruksi perbahan makna sehingga mampu mendiskusikan dan mempresentasikan nya Bentuk non-test: Menganalisis, mengontruksi dan mengidentklasi perubahan makna. Tes Latihan menganalisis dan mengidentifikasi perubahan makna	pengetahuan dan pemahaman serta mampu menjawab serta bernalar tentang perubahan makna	
11	Mahasiswa mampu merekonstruksi, mengetahui, memahami, dan menjelaskan materi mengenai kategori makna leksikal	Kategori Makna Leksikal	Bentuk: Kuliah Metode: Konstruks, presentasi, diskusi, simulasi	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempresentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai kategori makna leksikal	Kriteria: Menjelaskan jenis-jenis dan konsep kategori makna leksikal Bentuk non-test: Menganalisis kategori makna leksikal Tes Mengklasifikasikan dan menganalisis kakategori makna leksikal	Memiliki pengetahuan dan pemahaman serta mampu menjawab serta bernalar tentang kategori makna leksikal	6
12	Mahasiswa mampu merekonstruksi, mengetahui, memahami, dan menjelaskan materi mengenai gaya bahasa	Gaya Bahasa dan Majas	Bentuk: Kuliah Metode: Konstruksi presentasi	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempresentasikan pemahaman	Kriteria: Kesesuaian dalam menganalisis gaya bahasa dan majas kemudian mengontruksi, mendiakusikan,	Memiliki pengetahuan dan pemahaman serta mampu menjawab	6

	dan majas		, diskusi, simulasi		yang komprehensif mengenai gaya bahasa dan majas	dan mempresentasikan nya. Bentuk non-test: Memahami konsep, mensimulasikan, dan mendiskusikan tentang gaya bahasa dan majas	serta bernalar mengenai gaya bahasa dan majas	
13	mampu merekonstruksi, mengetahui, memahami, dan menjelaskan materi mengenai gaya bahasa dan majas	Gaya Bahasa dan Majas	Bentuk: Kuliah Metode: Konstruksi presentasi, diskusi, simulasi	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempresentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai gaya bahasa dan majas	Kriteria: Kesesuaian dalam menganalisis gaya bahasa dan majas kemudian mengonstruksi, mendiskusikan, dan mempresentasikan nya. Bentuk non-test: Memahami konsep, mensimulasikan, dan mendiskusikan tentang gaya bahasa dan majas	Memiliki pengetahuan dan pemahaman serta mampu menjawab serta bernalar mengenai gaya bahasa dan majas	6
14	mampu merekonstruksi, mengetahui, memahami, dan menjelaskan materi mengenai gaya bahasa dan majas	Pengajaran makna Kata	Bentuk: Kuliah Metode: Konstruksi presentasi, diskusi, simulasi	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempresentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai Pembelajaran	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam menentukan makna kata Bentuk non-test: Memahami kalimat dan tuturan yang mengandung makna kata	Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang Pembelajaran Makna Kata	6

					ajaran Makna Kata	Tes Menentukan, menganalisis, mengklasifikasikan makna kata		
15	mampu merekonstruksi, mengetahui, memahami, dan menjelaskan perbedaan semantik dan pragmatik	Semantik dan Pragmatik	Bentuk: Kuliah Metode: Konstruksi presentasi, diskusi, simulasi	3 x 50 menit	Mahasiswa mampu merekonstruksi, memahami, dan mempresentasikan pemahaman yang komprehensif mengenai makna kata yang tidak dapat dijelaskan oleh semantik, namun dapat dijelaskan oleh pragmatik	Kriteria: Ketepatan, kesesuaian dalam menentukan semantik pragmatik Bentuk non-test: Memahami kalimat dan tuturan yang mengandung semantik pragmatik Tes Menentukan, menganalisis, mengklasifikasikan dan membuat kalimat yang mengandung pragmatik	Memiliki pengetahuan dan pemahaman dasar tentang konsep makna dilihat dari sudut pandang semantik dan pragmatik	6
16	Ujian Akhir Semester (UAS)							8